

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS SD

Gigih Winandika¹, Lujeng Ginanjar Wardani², Fauziah Dinda Rinjani³, Felisa Dwi Saharani⁴, Bektifitriansih⁵, Ladhuni 'Ilma Tasya⁶

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

e-mail: gigihwinandika.pgsd@unugha.ac.id¹, lujengginanjarwardani@gmail.com², dindafauziah707@gmail.com³, fefelizaa@gmail.com⁴, bektifitria01@gmail.com⁵, ilmatasya055@gmail.com⁶

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-6-30
Review : 2025-6-30
Accepted : 2025-6-30
Published : 2025-6-30

KATA KUNCI

Pendidikan Karakter,
 Pembelajaran Karakter,
 Karakter Sosial, Pembelajaran
 IPS SD.

Keywords: *Character Education, Character Learning, Social Character, Elementary Social Studies Learning*

ABSTRAK

Pembelajaran IPS dapat menanamkan dan mengembangkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan kontekstual, yang memungkinkan nilai-nilai karakter dimasukkan ke dalam materi pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang strategis untuk membentuk karakter siswa. Penelitian ini melakukan studi literatur untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui berbagai proses, pendidikan karakter dapat dibangun secara bertahap.

ABSTRACT

Social studies learning can instill and develop character education. This can be achieved through a contextual approach, which allows character values to be incorporated into educational materials. Therefore, social studies becomes one of the strategic subjects to shape students' character. This research conducted a literature study to find out how character education is used in social studies learning in elementary schools. The results show that through various processes, character education can be built gradually.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki peran besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sendiri mencakup banyak tugas dan merupakan sistem yang terstruktur. Kewajiban ini semakin berat seiring dengan cepatnya perubahan zaman, yang turut memengaruhi sikap, pemikiran, dan perilaku siswa. Menurut Sudrajat dan Hernawati (2020), hal ini sangat sulit, terutama bagi anak-anak yang masih dalam masa perkembangan dan proses pencarian identitas diri.

Selama ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dianggap memiliki peran penting dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Namun, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS umumnya masih terbatas pada tahap mengenalkan norma dan nilai kepada peserta didik. Proses pembelajaran belum banyak menyentuh tahap pendalaman nilai secara emosional maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, pendidikan karakter idealnya mencakup proses berpikir (kognitif), merasakan (afektif), hingga bertindak (psikomotorik) berdasarkan nilai-nilai yang telah dipelajari.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang menghargai perdamaian, memiliki tanggung jawab sosial, dan mendukung demokrasi (Solehudin, Ahmad, Habibi, Devi, & Naili, 2022). Di sekolah dasar, IPS diajarkan untuk membangun individu yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat dan negara. IPS adalah program pendidikan yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi serta elemen humaniora, seperti norma, budaya, nilai, dan bahasa.

Diharapkan materi IPS dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat bagi mereka sendiri, masyarakat, dan negara adalah tujuan pembelajaran IPS. Anna Maria Oktaviani, Arita Marini, Fitriyani: Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS SD tentang kondisi sosial masyarakat. Menurut Solehudin, Ahmad, Habibi, Devi, dan Naili (2022), pendidikan karakter sangat penting dalam semua bidang, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuannya adalah agar nilai-nilai pendidikan karakter ditanamkan dengan baik pada peserta didik selama pembelajaran IPS. Sehingga, hal tersebut akan dapat membentuk suatu karakter peserta didik yang di harapkan.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membuat negara yang bermartabat dan diakui oleh dunia. Sebuah negara hanya akan dihormati jika memiliki jati diri yang kuat yang ditunjukkan oleh kemerdekaan, persatuan, kedaulatan, keadilan, dan kemakmuran. Sejak Indonesia memperoleh kemerdekaan, kesadaran akan pentingnya hal ini telah meningkat. Dalam Pembukaan UUD 1945, para pendiri negara menegaskan nilai-nilai karakter bangsa, terutama dalam alinea kedua, yang menunjukkan tujuan besar bangsa ini. Selain itu, Ir. telah mengembangkan gagasan tentang pembentukan karakter bangsa (Nation and Character Building)., Ir. Soekarno menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Dalam situasi ini, pendidikan karakter bukan hanya merupakan bagian dari sejarah pemikiran kebangsaan, tetapi juga merupakan solusi untuk berbagai masalah masa kini dan kebutuhan fundamental untuk mempertahankan identitas bangsa (Citra, 2012).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam berbagai referensi ilmiah yang relevan terkait implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelaahan terhadap sejumlah artikel jurnal, buku, dokumen, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas topik pendidikan karakter, pendekatan kontekstual, serta integrasi nilai-nilai dalam pembelajaran IPS. Prosedur yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan referensi, analisis isi, serta penarikan kesimpulan dari berbagai literatur yang telah dikaji. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara menginterpretasikan isi dari sumber-sumber yang ditemukan, kemudian mengorganisasikannya menjadi pemahaman yang sistematis dan menyeluruh. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan bagaimana pendidikan karakter dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran IPS, berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam literatur yang dikaji.

HASIL PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai moral yang luhur dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Samani dan Hariyanto (2013:45), pendidikan karakter bertujuan membimbing peserta didik menjadi manusia yang utuh, yaitu yang memiliki integritas dari sisi hati, pikiran, tubuh, rasa, dan kehendak. Hal ini sejalan dengan pendapat Salahudin dan Al Krienciehie (2013:42) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan moral atau budi pekerti yang bertujuan mengembangkan kemampuan individu untuk berperilaku baik. Wibowo (2013:40) menambahkan bahwa pendidikan karakter adalah bentuk pendidikan yang berfokus pada penanaman serta pengembangan nilai-nilai karakter luhur dalam diri peserta didik, agar dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tiga komponen utama dalam pendidikan karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan tindakan nyata. Komponen pertama adalah moral knowing, yaitu pengetahuan moral yang mencakup kesadaran moral, pemahaman nilai, empati, penalaran, pengambilan keputusan, dan pengetahuan diri. Komponen kedua adalah moral feeling, yakni perasaan moral seperti hati nurani, harga diri, empati, kasih sayang, kontrol diri, dan kerendahan hati. Komponen terakhir adalah moral action yang mencerminkan perilaku nyata dari seseorang yang memiliki kompetensi, kemauan, dan kebiasaan untuk bertindak secara moral.

Fungsi pendidikan karakter adalah untuk membentuk dasar perilaku baik, memperkuat karakter positif yang sudah dimiliki, dan menyaring pengaruh budaya luar yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Salahudin dan Al Krienciehie (2013:43) menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk mengembangkan potensi moral, memperbaiki perilaku negatif, serta menjaga agar nilai-nilai Pancasila tetap menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan karakter berperan sebagai sarana pembentukan warga negara yang bertanggung jawab dan cinta damai. Pembelajaran IPS mendorong siswa untuk memahami realitas sosial dari berbagai sudut pandang secara terpadu, sekaligus mempersiapkan mereka untuk

menjalani kehidupan yang lebih dewasa dengan mengedepankan nilai-nilai kebangsaan dan karakter yang kuat.

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dimaksudkan untuk membantu siswa mempraktikkan nilai moral. Integrasi pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dimaksudkan untuk memberikan siswa pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memahami kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. yang selalu melaksanakan pembinaan pada siswa, dan adanya dukungan orang tua yang ikut aktif dalam mengawasi anaknya sehingga terciptanya pengamalan nilai moral baik di sekolah maupun di rumah. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai bidang studi dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dapat diimplementasikan dengan memasukkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa antara lain: (1) Sekolah didukung oleh SDM yang berkualitas. (2) Sarana dan prasarana yang cukup memadai. (3) Peran aktif dari kepala sekolah dan guru lainnya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah baik berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas yang berupa kegiatan intrakurikuler. (4) Adanya program kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran seperti olahraga, seni budaya, kegiatan kerohanian, dan lain sebagainya. Hambatan-hambatan dalam upaya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pengamalan nilai moral adalah sebagai berikut: (1) Latar belakang setiap siswa (2) Kurangnya pengetahuan moral siswa (3) Penanaman moralnya masih kurang, siswa tidak akan berperilaku baik kalau dalam rumah tidak pernah ditanamkan nilai moral, karena kalau hanya mengandalkan di sekolah tidak akan mendapatkan pendidikan karakter secara efektif. (4) Kurangnya teladan dari guru sendiri, tidak semua guru atau karyawan dapat menjadi model atau suri tauladan bagi siswa. Dengan cara demikian, karakter tersebut terdapat dalam diri dan keyakinan siswa yang tidak mudah berubah. Setiap konsep, topik atau tema dalam pembelajaran IPS memiliki karakter tertentu yang oleh siswa perlu dikaji, diolah, ditelaah dan dicocokkan dengan dirinya, serta diproses menjadi miliknya untuk kemudian digunakan sebagai pola dalam hidupnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan sarana strategis untuk menanamkan dan mengembangkan pendidikan karakter peserta didik. Melalui pendekatan kontekstual, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Proses pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ketiga tahap ini memungkinkan guru untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, toleransi, kejujuran, dan kepedulian sosial kepada siswa secara berkelanjutan.

Namun, keberhasilan integrasi pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti kualitas tenaga pendidik, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Di sisi lain, masih terdapat hambatan seperti kurangnya teladan dari pendidik dan belum meratanya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral.

Oleh karena itu, disarankan agar guru IPS lebih proaktif dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara nyata dan aplikatif.

Selain itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memperkuat pembinaan karakter siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi model pembelajaran karakter berbasis IPS yang lebih kontekstual dan inovatif sebagai solusi pembelajaran di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Siska, Y., Yufiarti, Y., & Japar, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>
- Oktaviani, A. M. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Rizqiani, T. A. P. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- See, S. (2022). Kontribusi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 140–147. <https://doi.org/10.37478/jpe.v7i2.2296>
- Isa, S. F. P., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Ips Di Sd. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 8(1), 24–29. <https://doi.org/10.15294/harmony.v8i1.63949>
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264–271.
- Lusiana, L., & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6651–6660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3067>
- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>